

**PELATIHAN MANAGEMEN KEUANGAN DI PONDOK PESANTREN
MENGUNAKAN APLIKASI BERBASIS WEB TERINTEGRASI DENGAN
BARCODE SYSTEM DAN SMS GATEWAY**

Iman Firman H¹⁾, Rina Marlina²⁾, Medina Almunawwaroh³⁾

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Siliwangi
E-Mail: imanfirman@unsil.ac.id¹, nana53cret@gmail.com², medina_am@yahoo.com³

Abstrak

Saat ini banyak pondok pesantren yang telah bertransformasi dari lembaga pendidikan agama non formal menjadi lembaga pendidikan agama yang juga menyediakan pendidikan formal. Dengan perkembangan pondok pesantren menjadi lembaga yang lebih maju maka menuntut pengelolaan pondok pesantren menjadi lebih baik. Pengelolaan pondok pesantren akan menjadi baik manakala disertai pengelolaan keuangan yang baik, karena dengan semakin banyaknya minat masyarakat untuk menyekolahkan anak ke pondok pesantren tentunya akan meningkat pula dana yang harus dikelola dengan baik oleh pondok pesantren. Berdasarkan survey ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan pondok pesantren antara lain adanya beberapa pihak yang menilai bahwa pengelolaan pesantren tidak transparan. Selain itu pengelolaan keuangan di pondok pesantren tersebut menemui kendala berkaitan dengan anggaran, akuntansi, penataan administrasi, dan pembuatan laporan keuangan. Ini disebabkan karena pondok pesantren belum memahami manajemen keuangan, kurang pengetahuan mengenai akuntansi dan kurang pengetahuan tentang pentingnya sistem informasi manajemen keuangan yang terintegrasi. Untuk memecahkan permasalahan di atas maka kami melakukan Ipteks bagi Pesantren Pelatihan Manajemen Keuangan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Ar-Risalah Cijantung dengan kegiatan yang dilakukan adalah 1) Penyuluhan dan pelatihan manajemen keuangan; 2) Penyuluhan dan pelatihan akuntansi; 3) Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi sistem manajemen keuangan berbasis *web* terintegrasi dengan *barcode system* dan *sms gateway*. Luaran kegiatan: Sertifikat Pelatihan, Buku Panduan Sistem Manajemen Keuangan Pesantren dan Aplikasi sistem informasi keuangan berbasis *web* terintegrasi dengan *barcode system* dan *sms gateway*.

Kata kunci: Manajemen Keuangan, *barcode system*, *sms gateway*

Abstract

Today many boarding schools that have been transformed from non-formal religious education institution into religious educational institution that also provides formal education. With the development of the boarding school into an institution that is more advanced then require the management of the boarding school for the better services. The management of the boarding school will be better services when accompanied by good financial management, due to the increasing number of public interest to send their children to boarding school will certainly increase the funds are to be managed properly by the boarding school. Based on the survey found some problems in the financial management of the boarding school, among others, the existence of several parties considered that the management of schools is not transparent. Besides the financial management of the boarding school in the obstacles related to the budget, accounting, administrative arrangements, and financial reporting. This is because the boarding school do not understand financial management, lack of knowledge regarding accounting and lack of knowledge about the importance of financial management information system integrated. To solve the above problems then we do Financial Management Training held in Pondok Pesantren Ar-Risalah Cijantung with the activities carried out are: 1) Education and training of financial management; 2) Education and training of accounting; 3) Education, training and mentoring applications use web-based financial management system integrated with barcode system and SMS gateway. Outer activities: Training Certificate, Handbook of Financial Management Systems and Applications for boarding schools, web-based financial information system integrates with barcode system and SMS gateway.

Keywords: *Financial Management, barcode system, sms gateway*

I. PENDAHULUAN

Pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan dan keagamaan yang berusaha untuk mengajarkan dan menyebarkan ajaran agama Islam serta melatih para santri agar mampu hidup mandiri dan bertujuan untuk memahami agama, membentuk moralitas melalui pendidikan dan mencetak pribadi muslim yang mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Saat ini banyak pondok pesantren yang telah bertransformasi dari lembaga pendidikan agama non formal menjadi lembaga pendidikan agama yang juga menyediakan pendidikan formal sehingga santri tidak hanya memiliki ilmu pengetahuan dalam bidang agama tetapi juga bidang ilmu lain serta memiliki ijazah dan bahkan para santri dibekali dengan pelatihan kewirausahaan sebagai bekal agar mampu untuk berkiprah di masyarakat. Sistem pendidikan pondok pesantren yang dulu sering kurang bisa menggunakan waktu secara efektif dan efisien untuk belajar karena waktu santri banyak tersita untuk memasak dan mencuci pakaian, kini telah berubah dengan mengalihkan tugas memasak dan mencuci kepada pihak yang ditunjuk. Pendidikan pondok pesantren yang dulu dilakukan tanpa kelas, tanpa batas umur, dan tanpa evaluasi yang jelas kini telah berubah menjadi lebih baik. Seperti yang telah diterapkan di Pondok Pesantren Al-Quran Cijantung dan Pondok Pesantren Ar Risalah Cijantung saat ini.

Pondok Pesantren Al-Qur'an Cijantung dan Pondok Pesantren Ar Risalah Cijantung merupakan pondok pesantren yang merintis pesantren dari pondok yang sederhana namun dalam perkembangannya kedua pondok pesantren tersebut melakukan proses pemberdayaan dan menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dengan berharap agar kualitas santri dapat meningkat. Pengelolaan pondok pesantren akan menjadi baik manakala disertai pengelolaan keuangan yang baik, karena dengan semakin banyaknya minat masyarakat untuk menyekolahkan anak ke pondok pesantren tentunya akan meningkat pula dana yang harus dikelola dengan baik oleh pondok pesantren.

Sumber dana yang menjadi andalan pondok pesantren Al Qur'an Cijantung dan pondok pesantren Ar Risalah adalah dari iuran rutin bulanan santri/syahriyah, laba dari unit-unit usaha milik pesantren (BUMP), kontribusi para pedagang yang berpangkalan di dalam lingkungan pondok

pesantren dan bantuan insidental dari para aghia dan lembaga pemerintah dan atau swasta. Pengelolaan keuangan di kedua pondok pesantren tersebut hingga saat ini masih menemui berbagai permasalahan antara lain adanya beberapa pihak yang menilai bahwa pengelolaan tidak transparan. Selain itu pengelolaan keuangan di pondok pesantren tersebut menemui kendala berkaitan dengan anggaran, akuntansi, penataan administrasi, alokasi serta kebutuhan pengembangan pesantren maupun dalam proses aktivitas kesehariannya. Ini disebabkan karena di kedua pondok pesantren masih menggunakan sistem pengelolaan keuangan yang sangat sederhana, belum menggunakan sistem keuangan yang terintegrasi. Walaupun dari saat pendirian, pondok pesantren merupakan lembaga yang mandiri dalam penataan manajemennya. Namun akan lebih baik jika pesantren bisa mengadopsi penataan manajemen yang banyak membawa masalah. Dilatarbelakangi oleh permasalahan tersebut di atas, maka kami termotivasi melakukan Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan di Pondok Pesantren.

II. METODOLOGI

Pelatihan dilaksanakan di Pondok Pesantren Ar Risalah yang beralamat di Desa Pamalayan Kecamatan Cijeunjing-Cijantung. Peserta pelatihan berjumlah 12 orang terdiri dari pengelola keuangan Pondok Pesantren Al-Quran dan Pondok Pesantren Ar-Risalah.

Metode pelatihan yang digunakan dalam pelatihan manajemen keuangan pesantren dengan menggunakan prinsip *learning by doing* dengan melalui tahapan mendengar, memahami, mencoba mempraktekan, evaluasi, perbaikan, melaksanakan, dan membiasakan dengan bahasa sederhana. Melalui proses-proses tersebut diharapkan inovasi dapat diadopsi secara berkesinambungan dan mitra mampu untuk mengembangkan inovasi yang telah dikuasainya. Hal ini bertujuan agar setiap proses berlangsung dengan baik, maka penyampaian inovasi kepada mitra dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Survey Pendahuluan
2. Penyusunan Jadwal Kegiatan
3. Penyuluhan dan Pelatihan Manajemen Keuangan
4. Penyuluhan dan Pelatihan Akuntansi
5. Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Sistem Manajemen Keuangan Berbasis Web terintegrasi *barcode system* dan *sms gateway*.

6. Pendampingan Penggunaan Aplikasi Sistem Manajemen Keuangan Berbasis *Web* terintegrasi *barcode system* dan *sms gateway*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan Pelatihan Manajemen Keuangan di Pondok Pesantren adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan IbP

Kegiatan	Tujuan	Output
Survey Pendahuluan	Mendapatkan persetujuan dari mitra atas rencana pelaksanaan pelatihan manajemen keuangan pondok pesantren	Surat Persetujuan Mitra
Rapat Penentuan Jadwal Pelaksanaan Pelatihan	Jadwal pelaksanaan pelatihan sesuai dengan kesepakatan bersama setiap sesinya.	Jadwal Penyuluhan dan Pelatihan
Penyuluhan dan Pelatihan manajemen keuangan	Mitra mendapat pengetahuan dan pelatihan manajemen keuangan pesantren yang baik.	Materi Pelatihan
Penyuluhan dan Pelatihan akuntansi	Mitra mendapat pengetahuan dan pelatihan membuat pencatatan, pembukuan dan laporan keuangan	Materi Penyuluhan dan Pelatihan
Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan menggunakan aplikasi sistem manajemen keuangan terintegrasi	1. Mitra mendapat pengetahuan tentang pentingnya mempunyai aplikasi sistem manajemen keuangan yang terintegrasi. 2. Mitra mendapat	Aplikasi Sistem Manajemen Keuangan Pesantren (berbentuk CD)

	pelatihan dan pendampingan menggunakan aplikasi sistem manajemen keuangan berbasis <i>web</i> yang terintegrasi <i>barcode system</i> dan <i>sms gateway</i> .	
Pendampingan menggunakan aplikasi sistem manajemen keuangan terintegrasi	Mitra mendapatkan pendampingan menggunakan aplikasi sistem manajemen keuangan agar kesulitan/kendala yang ditemui pengelola dapat dibantu dicarikan solusi. Sehingga aplikasi sistem manajemen keuangan pesantren dapat dimanfaatkan dengan baik.	1. Buku Panduan Sistem Manajemen Keuangan Pondok Pesantren 2. Sertifikat Pelatihan

1. Survey Pendahuluan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 April 2016 ke Pondok Pesantren Al-Quran Cijantung dan Pondok Pesantren Ar-Risalah Cijantung. Pelaksana mendapatkan persetujuan pelaksanaan langsung dari penanggung jawab Pondok Pesantren Ar-Risalah, sedangkan dari Pondok Pesantren Al-Quran Cijantung akan dilakukan musyawarah terlebih dahulu dan keputusan akan dikirim via e-mail. Persetujuan pelaksanaan pelatihan dari Pondok Pesantren Al-Qur'an diterima tanggal 24 April 2016.

2. Penentuan Jadwal Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2016 dan disepakati jadwal pelaksanaan kegiatan dimulai setelah pembuatan aplikasi manajemen keuangan pesantren selesai dibuat dan dilaksanakan di Pondok Pesantren Ar-Risalah.

Konten aplikasi manajemen keuangan pesantren sesuai dengan kebutuhan pesantren dan saran dari pelaksana. Aplikasi manajemen keuangan pesantren yang dirancang berbasis *web* dengan menambahkan fitur *barcode* dan *sms gateway* dibuat oleh Yoga Rizki Prayoga, S.Pd dari Agoya Smarttech.

3. Penyuluhan dan Pelatihan Manajemen Keuangan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2016 dengan materi Manajemen Keuangan meliputi pengertian manajemen, pengertian manajemen keuangan, fungsi utama manajemen keuangan, dan prinsip-prinsip keuangan. Kegiatan pelatihan diikuti 12 orang dari 10 orang yang direncanakan, yang terdiri dari pengelola keuangan Pondok Pesantren Al-Qur'an Cijantung dan Pondok Pesantren Ar-Risalah Cijantung.

Kegiatan dimulai dengan pembukaan, perkenalan, pemaparan materi, pelatihan, kegiatan tanya jawab, diskusi dan diakhiri dengan penutupan dan penentuan jadwal pelatihan tahap berikutnya.



Gambar 1. Spanduk Pelatihan Manajemen Keuangan



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Manajemen Keuangan

4. Penyuluhan dan Pelatihan akuntansi

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2016 dengan materi Akuntansi meliputi pengertian akuntansi, prinsip-prinsip akuntansi, siklus akuntansi, persamaan dasar akuntansi dan sejarah singkat akuntansi di masa awal islam.

Kegiatan dimulai dengan pembukaan, pemaparan materi, pelatihan, kegiatan tanya jawab, diskusi dan diakhiri dengan penutupan dan penentuan jadwal pelatihan tahap berikutnya.



Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Akuntansi

5. Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan menggunakan aplikasi sistem manajemen keuangan terintegrasi

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2016 dengan materi pemberian pemahaman pentingnya mempunyai sistem manajemen keuangan terintegrasi. Perubahan *paperbase* menjadi *paperless*, manual menjadi otomatis dalam upaya peningkatan pelayanan terhadap seluruh *stakeholder* khususnya para santri dan wali santri.

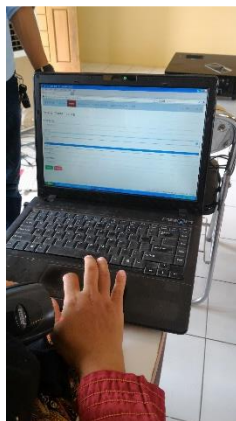
Aplikasi sistem manajemen keuangan pesantren berbasis *web* yang dibuat terdiri dari lima (5) *database* Admin yaitu Admin Utama, Admin Tabungan/SPP, Admin Simpan Pinjam, Admin Pengawas dan Admin Toko. Dalam Admin Utama terdapat lima (5) menu utama yaitu Beranda, Tabungan, Pengelola, Besar SPP dan *User*. Dalam Admin Tabungan/SPP terdapat lima (5) menu utama yaitu Beranda, Tabungan, SPP (pembayaran SPP dan daftar pembayaran SPP), Laporan SPP (pendapatan per bulan dan daftar siswa menunggak) dan Besar SPP. Dalam Admin Pinjaman terdapat tiga (3) menu utama yaitu Beranda, Pinjaman, dan Pembayaran. Dalam Admin Pengawas terdapat dua (2) menu utama yaitu Beranda dan Acc Peminjaman. Dalam menu Admin Toko terdapat enam (6) menu utama yaitu Beranda, Barang, Barang Masuk, Laporan Barang (per hari, per bulan, per tahun), Laporan Keuangan (per hari, per bulan, per tahun) dan Kasir. Aplikasi ini ditambahkan fitur *barcode* dan *sms gateway* dalam upaya peningkatan pelayanan terhadap *stakeholder* terutama para santri/siswa dan wali santri. Fitur *barcode* ditambahkan untuk mempermudah identifikasi data agar pada saat transaksi (pembayaran SPP, tabungan, pinjaman,

pembelian dan transaksi lain) pengelola tidak perlu lagi input data siswa dan mencarinya secara manual tapi akan langsung otomatis teridentifikasi saat kartu siswa yang dibubuhi kode unik dan dibaca oleh *barcode reader* maka data siswa otomatis keluar. Fitur *sms gateway* untuk mempermudah penyampaian informasi kepada santri, wali santri atau pihak lain dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Informasi pengumuman, tagihan pinjaman, tagihan SPP atau informasi lain dapat disebarkan melalui *sms* dengan prinsip kecepatan, efektifitas dan efisiensi.

Kegiatan dimulai dengan pembukaan, pemaparan materi, pelatihan, kegiatan tanya jawab, diskusi dan diakhiri dengan penutupan dan penentuan jadwal pelatihan tahap berikutnya.



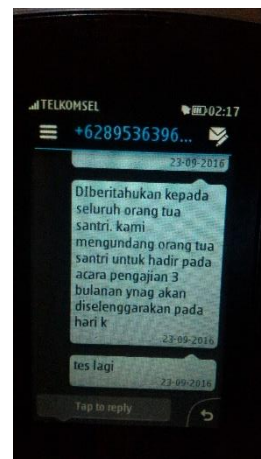
Gambar 4. Kegiatan Pelatihan Sistem Manajemen Keuangan



Gambar 5. Kegiatan Pelatihan Penggunaan Barcode Reader dan Input Data Barang



Gambar 6. Modem SMS Gateway



Gambar 7. Uji Coba SMS Gateway

6. Pendampingan menggunakan aplikasi sistem manajemen keuangan terintegrasi

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 September 2016 dalam upaya pendampingan penggunaan aplikasi sistem manajemen keuangan. Menganalisis setiap kendala dan mencari solusi terbaik yang disepakati bersama. Kendala yang dihadapi mitra yaitu terkait dana untuk pengadaan sarana dan prasarana pendukung aplikasi sistem manajemen keuangan, yaitu instalasi yang terintegrasi antar pengelola dan pembelian *barcode reader* untuk tiap pengelola. Jadi solusi untuk mengatasi kendala tersebut yaitu untuk sementara, sebelum dana BOS cair maka aplikasi sistem manajemen keuangan pesantren baru digunakan di admin utama dan admin tabungan/SPP.

Kegiatan dimulai dengan pembukaan, monitoring perkembangan penggunaan sistem manajemen keuangan pesantren, diskusi dan diakhiri dengan penutupan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah dipaparkan, berikut ini adalah kesimpulan yang dihasilkan:

1. Kegiatan pelatihan manajemen keuangan mampu meningkatkan kompetensi pengelola keuangan pondok pesantren dalam mengelola keuangan pondok pesantren sebagai upaya menunjang kegiatan pondok pesantren menjadi lembaga pengembangan ekonomi syariah.
2. Kegiatan pelatihan akuntansi mampu meningkatkan kompetensi pengelola keuangan pondok pesantren dalam upaya membuat pencatatan, pembukuan dan laporan keuangan yang baik dan benar.
3. Kegiatan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan penggunaan sistem manajemen keuangan telah meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pondok pesantren. Terjadi perubahan dari *paperbase* menjadi *paperless*, manual menjadi otomatis dengan aplikasi berbasis *Web* terintegrasi *barcode system* dan *sms gateway*.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Ipteks bagi Pesantren berupa Pelatihan Manajemen Keuangan Pondok Pesantren, berikut ini adalah saran bagi pihak:

1. Universitas Siliwangi melalui Lembaga Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dan Penjaminan Mutu Pendidikan diharapkan dapat mengembangkan program-program pelatihan di pondok pesantren yang mampu meningkatkan kompetensi pengelola pondok pesantren agar pondok pesantren mampu berkembang dengan kualitas tinggi dalam berbagai aspek.
2. Pondok pesantren diharapkan terus melakukan peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat, salah satunya yaitu komitmen untuk terus berupaya melakukan pengelolaan keuangan pesantren dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga. 2002.
- Hanafi, M. Mamduh. *Manajemen Keuangan Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE. 2008.
- Hopwood, S. William and Bodnad, H. George. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9*. Yogyakarta: Penerbit Andi

Ikatan Akuntan Indonesia. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat. 2002.

Martono dan Harjito, Agus. *Manajemen Keuangan Edisi 3*. Yogyakarta: Ekonisia. 2010.

Mowen, M. Maryanne and Hansen, R. Don. *Managerial Accounting*. USA: Thomson South-western. 2007.

Riyanto, Bambang. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE. 2008.

Terry, George R. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bina Aksara. 2003.